

Sosialisasi Persiapan Dana Pendidikan Anak

Putri Asrina^{1*}, M Rizwan², Lapeti Sari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Indonesia

Email: ^{1*}putriasrina@lecturer.unri.ac.id

(* : coressponding author)

Abstrak – Persiapan dana pendidikan sangat penting dalam mempersiapkan pendidikan yang berkualitas untuk anak. Ditambah memberikan pendidikan yang baik dan sesuai dengan visi misi keluarga merupakan bagian tanggung jawab orang tua terhadap anak nya dan juga merupakan hak anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Oleh karena itu, orang tua perlu mempersiapkan anggaran keuangan dalam mewujudkan cita-cita anak nya dengan mempertimbangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Sungai Sibam dalam mempersiapkan dana pendidikan anak. Bentuk kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode ceramah dengan memberikan informasi tentang pentingnya mempersiapkan dana pendidikan anak, simulasi perhitungan dana pendidikan anak, tahapan yang dapat dilakukan untuk mulai mempersiapkan dana pendidikan tersebut serta mengajarkan berbagai pilihan instrumen investasi yang bisa digunakan untuk pengelolaan dana pendidikan anak tersebut. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan ibu-ibu yang mengikuti kegiatan pengabdian mulai fokus dalam mempersiapkan dana pendidikan untuk anak-anak nya, kemudian mulai memahami instrumen investasi yang paling tepat untuk dipilih sesuai dengan jangka waktu pendidikan yang ditentukan. Sehingga dengan adanya sosialisasi tentang dana pendidikan ini diharapkan para orang tua mampu memberikan pendidikan terbaik untuk anak nya dan keuangan keluarga tetap sehat tanpa hutang.

Kata Kunci: Anggaran Keuangan Keluarga, Dana Pendidikan.

Abstract – Preparing education funds is crucial for ensuring a quality education for children. Providing a good education aligned with the family's vision and mission is a parental responsibility and a child's right to receive a proper education. Therefore, parents need to prepare a financial budget to realize their children's dreams, taking into account all their abilities. The purpose of this community service activity is to raise awareness and understanding among housewives in Sungai Sibam Village regarding preparing education funds for their children. This community service activity is carried out through a lecture method, providing information on the importance of preparing education funds for children, simulating the calculation of education funds for children, the steps that can be taken to start preparing education funds, and teaching various investment instrument options that can be used to manage children's education funds. Through this outreach activity, it is hoped that mothers who participate in the community service activity will begin to focus on preparing education funds for their children and then begin to understand the most appropriate investment instruments to choose according to the specified education period. Thus, with this outreach on education funds, it is hoped that parents will be able to provide the best education for their children and maintain healthy family finances without debt.

Keywords: Education Funds, Family Financial Budget.

1. PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan sangat penting dalam keluarga. Hal ini karena keuangan merupakan aspek penting dalam menentukan kerukunan dalam rumah tangga. Keluarga yang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung akan mempersiapkan semua kebutuhan keuangan yang dibutuhkan untuk masa yang akan datang. Kebutuhan tersebut akan berbeda sesuai dengan tahapan kehidupannya. Untuk keluarga yang baru menikah akan fokus menyiapkan dana untuk hunian keluarga sementara keluarga yang sudah memiliki anak atau keluarga yang sudah memiliki anak yang sudah masuk sekolah akan fokus pada persiapan dana pendidikan anaknya. Biasanya seorang suami akan fokus dalam mencari nafkah dan sang istri yang bertugas membagi nafkah suami tersebut sesuai dengan pos-pos keuangan keluarga. Hal ini karena istri tidak hanya bertugas dalam mendidik anak tapi juga sekaligus sebagai manajer keuangan keluarga. Dengan demikian para ibu-ibu rumah tangga harus memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan tersebut dimulai dari hal yang dasar yakni memilah kebutuhan jangka pendek, menengah dan panjang, menyisihkan untuk masa depan serta mencatat pengeluaran rumah tangga (Budiandriani et al., 2023).

Tingkat literasi keuangan akan menentukan kemampuan seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan yang baik. Menurut Asari et al (2023), tingkat literasi keuangan seseorang itu ditentukan oleh tingkat pendidikan, status mukim dan status pekerjaan. Oleh karena itu, salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia dimulai dari perencanaan keuangan keluarga dalam mempersiapkan dana pendidikan anak. Mengingat kenaikan biaya pendidikan di Indonesia mencapai 10-15 persen per tahun (Rajagukguk, 2025). Artinya orang tua memang harus mempersiapkan dengan matang dana pendidikan. Banyak strategi yang bisa dipersiapkan agar anak memperoleh pendidikan yang layak. Dimulai dengan mengukur kemampuan keuangan keluarga. Jika orang tua memiliki keterbatasan biaya, orang tua bisa memilih sekolah negeri untuk TK sampai dengan SMA. Kemudian orang tua hanya berfokus pada persiapan dana untuk jenjang kuliah S1. Kemudian dilanjutkan dengan mencari tau jumlah nominal yang harus disiapkan dengan memasukkan inflasi 15 persen per tahun. Setelah mengetahui hal tersebut kemudian orang tua perlu menghitung berapa banyak uang yang harus disisihkan tiap bulannya hingga anak masuk ke jenjang per kuliah. Seandainya memang dirasa tidak sanggup, maka orang tua berfokus pada mendampingi anak agar bisa mendapatkan beasiswa pendidikan baik dari pemerintah dalam negeri, beasiswa luar negeri maupun beasiswa dari perusahaan swasta.

Kelurahan Sungai Sibam merupakan bagian dari Kecamatan Bina Widya dengan luas wilayah 6,75 KM² yang terdiri dari 4 RW dengan 19 RT. Kelurahan Sungai Sibam memiliki jumlah penduduk sebanyak 10.814 Jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 5.529 Jiwa dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak 5.285 Jiwa (BPS Kota Pekanbaru, 2025). Berdasarkan penelitian Sari (2017), menunjukkan bahwa pendidikan masyarakat Sungai Sibam lebih banyak tamatan SMA, dengan sebagian besar bekerja sebagai karyawan Swasta dan organisasi non pemerintahan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Sungai Sibam sangat butuh untuk belajar cara pengelolaan keuangan yang baik, mengingat bekerja sebagai karyawan swasta memiliki kemungkinan resiko PHK dan adanya batasan usia produktif.

Oleh karena itu, pelatihan mengenai sosialisasi persiapan dana pendidikan anak sangat penting untuk dilaksanakan. Kegagalan dalam merencanakan biaya pendidikan dapat berdampak pada kegagalan dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Keberhasilan dalam mempersiapkan dana pendidikan dapat mewujudkan pendidikan yang baik untuk anak di masa depan. Menurut Susanto & Pangesti (2019), antara pendidikan dan kemiskinan memiliki keterkaitan, disaat pendidikan rendah akan meningkatkan kemiskinan dan pada saat pendidikan tinggi maka akan menurunkan tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, memberikan edukasi pentingnya menyiapkan dana pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pendidikan dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih berintelektual tinggi dan mengurangi kemiskinan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh 3 orang dosen Ilmu Ekonomi Universitas Riau. Kegiatan dilaksanakan di Mesjid Aljabbar. Kegiatan sosialisasi Persiapan dana pendidikan anak ini dilakukan dengan metode ceramah. Penyampaian materi dilakukan selama 30 menit kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan evaluasi.



Gambar 1. Alur Materi Kegiatan Sosialisasi Persiapan Dana Pendidikan Anak

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Adapun hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman Ibu-ibu yang ikut dalam kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya persiapan dana pendidikan anak, agar dikemudian hari pada saat berada di jenjang pendidikan tinggi yang membutuhkan biaya yang cukup besar, mereka tidak lagi panik, terlilit hutang atau bahkan malah menjadi beban bagi anak yang lain. Istilah ini sering dikenal sebagai *sandwich generation*. Selan itu juga diharapkan para peserta memiliki pengetahuan tentang cara menentukan besaran jumlah pendidikan anak yang perlu dipersiapkan dengan memasukkan inflasi dalam perhitungan dana pendidikan tersebut. Kemudian yang paling penting adalah dalam mempersiapkan dana pendidikan, para peserta bisa memilih instrumen keuangan yang dianggap mereka lebih mudah atau bisa menggunakan emas untuk menabung dana pendidikan tersebut. Hal ini karena, jika persiapan dana pendidikan anak hanya dalam bentuk tabungan di rekening maka tabungan tersebut akan tergerus inflasi. Berikut dokumentasi kegiatan sosialisasi bersama ibu-ibu Kelurahan Sungai Sibam.

3.2 Kegiatan

Gambar di bawah ini merupakan dokumentasi dari kegiatan sosialisasi Persiapan dana pendidikan anak.



Gambar 2. Foto Pada Saat Kegiatan Sosialisasi Berlangsung

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan anggota yang terdiri atas 14 orang perempuan yang berdomisili di Kelurahan Sungai Sibam. Pada sesi evaluasi diperoleh informasi bahwa dengan adanya kegiatan pelatihan beberapa peserta masih mengalami kesalahan dalam menjawab pertanyaan *post-test*. Adapun hasil dari jawaban *post test* dapat diketahui bahwa dari 14 orang peserta dengan 5 soal pertanyaan *post test* hanya 5 peserta yang berhasil menjawab betul semua dari 5 pertanyaan tersebut, 4 orang peserta hanya mampu menjawab dengan jumlah salah 1, 3 orang peserta mampu menjawab dengan betul 3 atau salah 2, 1 orang peserta hanya benar menjawab 2 pertanyaan dan 1 orang peserta hanya benar menjawab 1 pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa pasca sosialisasi peserta mendapatkan pengetahuan tentang persiapan dana pendidikan anak namun masih terdapat yang belum memahami tentang persentase alokasi gaji yang ideal untuk kebutuhan pokok dan investasi serta masih terdapat yang belum memahami alasan dana pendidikan anak tidak efektif disimpan dalam tabungan konvensional di Bank. Selain itu, masih terdapat yang belum memahami dampak negatif jika suatu keluarga tidak mempersiapkan dana pendidikan anak sejak dini.

TIPS MEMPERSIAPKAN DANA PENDIDIKAN ANAK
"MENJAMIN MASA DEPAN ANAK TANPA UTANG".

Inflasi pendidikan
10-15%/tahun

Biaya pendidikan terus naik setiap tahun. Semakin cepat dipersiapkan, semakin ringan bebannya.

1. TENTUKAN JENJANG PENDIDIKAN YANG INGIN KITA SIAPKAN PENDANAANNYA. Masing-masing keluarga tentu punya prioritas pendidikan yang diinginkan.

Jika ingin semua jenjang pendidikan di swasta, maka semua jenjang perlu diidentifikasi: TK, SD, SMP, SMA dan kuliah dimana, perlu dipastikan. Semakin dini identifikasinya maka akan semakin baik. Jika memutuskan bahwa untuk pendidikan dasar bisa di sekolah negeri, maka persiapan dana bisa berfokus pada biaya universitas tujuan anak. Jangan lupa menyiapkan beberapa rencana cadangan untuk pilihan sekolah ini, sehingga jika ada hambatan saat mulai masuk sekolah, selalu ada alternatif penggantinya.

Tips Mempersiapkan Dana Pendidikan Anak
"Menjamin Masa Depan Anak Tanpa Utang".

5. PILIH CARA MENGUMPULKAN DANA TERSEBUT DAN PILIHAN INSTRUMEN INVESTASINYA.

DARI PERKIRAAN BIAYA YANG SUDAH MEMPERTIMBANGKAN INFLASI, MAKA KITA BISA MENENTUKAN APAKAH DANA TERSEBUT BISA KITA KUMPULKAN SETIAP BULAN ATAU LANGSUNG KITA SIAPKAN DANANYA SEKARANG SECARA LUMPUS. AGAR KETIKA NANTIS BUAH HATI SEKOLAH, DANA TERSEBUT SUDAH SIAP.

Jenjang Pendidikan	Persentase inflasi/tahun	Jumlah investasi bertahap	Jumlah investasi sekaligus	Produk Investasi
TK	5%	Rp 775.000,-	Rp 6.000.000,-	REPU, REPT
TK	7%	Rp 885.000,-	Rp 6.300.000,-	REPU, REPT
SD	10%	Rp 990.000,-	Rp 6.300.000,-	REPU, REPT, RI Campesano
SMP	10%	Rp 1.100.000,-	Rp 6.200.000,-	Laport Mula, RI Campesano, RI Saham
SMA	10%	Rp 1.400.000,-	Rp 6.150.000,-	Laport Mula, RI Campesano, RI Saham
SL	10%	Rp 155.000,-	Rp 20.000.000,-	Laport Mula, RI Campesano, RI Saham, Saham
Estimulasi dana pendidikan		Rp 1.700.000,-	Rp 65.445.000,-	

Gambar 3. Materi Kegiatan Sosialisasi

Gambar 3 diatas menggambarkan tentang salah satu bagian materi yang disampaikan pada kegiatan sosialisasi persiapan dana pendidikan anak. Spesifiknya terkait dengan langkah mempersiapkan dana pendidikan anak dimulai dengan menghitung biaya yang akan dikeluarkan berdasarkan masing-masing jenjang pendidikan sampai pada tahap pengelolaan dana pendidikan tersebut sesuai dengan jangka waktu dana pendidikan tersebut akan digunakan. Seringkali, yang masih awam tentang perencanaan dana pendidikan, untuk menghitung biayapendidikan yang akan datang tanpa memasukkan kenaikan biaya pendidikan tersebut per tahun. Padahal biaya pendidikan itu meningkat hampir 10% per tahun nya. Selain itu, kendala nya juga tidak mempertimbangkan kondisi ideal dalam pemilihan sekolah dengan berdasarkan kategori yakni alokasi ideal biaya SPP

per bulan yang dikeluarkan hanya maksimal 10% dari pendapatan per bulan. Agar SPP sekolah yang dibayarkan tidak mengganggu atau menjadi beban keuangan keluarga. Sehingga dana pendidikan yang ada lebih dimaksimalkan untuk jenjang perkuliahan yang lebih krusial. Hal ini menjadi pertimbangan karena mengingat untuk sekolah SD-SMA masih terdapat pilihan sekolah negeri yang gratis ditanggung pemerintah. Berbeda dengan jenjang kuliah yang membutuhkan biaya yang lebih besar. Pada kegiatan sosialisasi juga diajarkan memilih instrumen keuangan sesuai dengan jangka waktu dana tersebut akan digunakan. Hal ini karena beda jangka waktu, berbeda juga instrumen keuangan yang efektif dalam menghindari inflasi, dan masing-masing instrumen keuangan tersebut memberikan resiko dan return yang berbeda. Semakin panjang jangka waktu cenderung lebih rendah resiko kerugian untuk instrumen keuangan yang mampu memberikan return investasi yang tinggi. Hal ini karena, semakin tinggi resiko investasi pada suatu instrumen keuangan biasanya semakin tinggi juga return yang diperoleh investor tersebut.

4. KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian sosialisasi persiapan dana pendidikan anak ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi telah berjalan dengan baik yang diikuti oleh 14 orang peserta yang merupakan ibu rumah tangga di Kelurahan Sungai Sibam Kecamatan Bina Widya. Keberhasilan dari kegiatan sosialisasi dapat dilihat dari nilai evaluasi dari 14 peserta, sekitar 12 peserta berhasil menjawab pertanyaan evaluasi dengan benar diatas 50%. Selain itu, hampir semua peserta menjawab bahwa mereka akan memulai mempersiapkan dana pendidikan anak dan mulai tertarik untuk menginvestasikan dana pendidikan anak nya dengan membeli obligasi negara. Mengingat obligasi negara merupakan Salah satu instrumen keuangan yang bisa digunakan untuk investor pemula untuk memulai investasi dan cocok untuk dana yang akan digunakan 5 tahun ke atas. Diharapkan kedepannya kegiatan sosialisasi ini dapat dikembangkan lebih lanjut agar semakin banyak yang semakin peduli untuk mempersiapkan dana pendidikan anak ny sejak dini. Agar setiap anak mendapatkan hak nya untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas.

REFERENCES

- Asari, A., Kom, S., Siagian, V., Ak, M., & Ph, D. (2023). *Literasi keuangan*. BPS Kota Pekanbaru. (2025). *Kecamatan Bina Widya Dalam Angka 2025* (Volume 04,).
- Budiandriani, Mahfudnurnajamuddin, & Mapparenta. (2023). Pelatihan Peningkatan Literasi Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Dana Pendidikan Anak Di Village Gombak Kuala Lumpur Malaysia. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara (JMMN)*, 2(4), 42–56.
- Rajagukguk, H. O. (2025). *Analisis Kenaikan Biaya Pendidikan di Indonesia : Implikasi Sosial Ekonomi*. 14(4), 7073–7090.
- Sari, H. P. (2017). Profile Of Commuter Society In The Sibam River Hamlets Karya Indah Village Subdistrict Of Tapung Kampar Regency. *Jom FISIP*, 4(1), 1–15.
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan di DKI JAKARTA. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(4), 340–350.